BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Dasar

konsep dasar yang digunakan dalam Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Boom Di Kabupaten Tuban ini adalah Sequence (pergerakan dari satu tempat ketempat lain sepanjang jalur). Konsep tersebut berawal dari tema utama yaitu *Analogi pergerakan air laut*, dimana tema tersebut diambil dari karakteristik suatu gerak air laut yang ada di Pantai Boom itu sendiri yaitu bergerak vertical-horizontal, coriolis/membelok dan berputar.

Bagan 5.1 Penjelasan konsep
(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

Dari penjelasan konsep diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tema dan konsep yang nantinya di jadikan sebagai acuan dasar pengembangan kawasan wisata Pantai Boom di Tuban. Adapun susunan penggambaran konsep sequence adalah sebagai berikut:

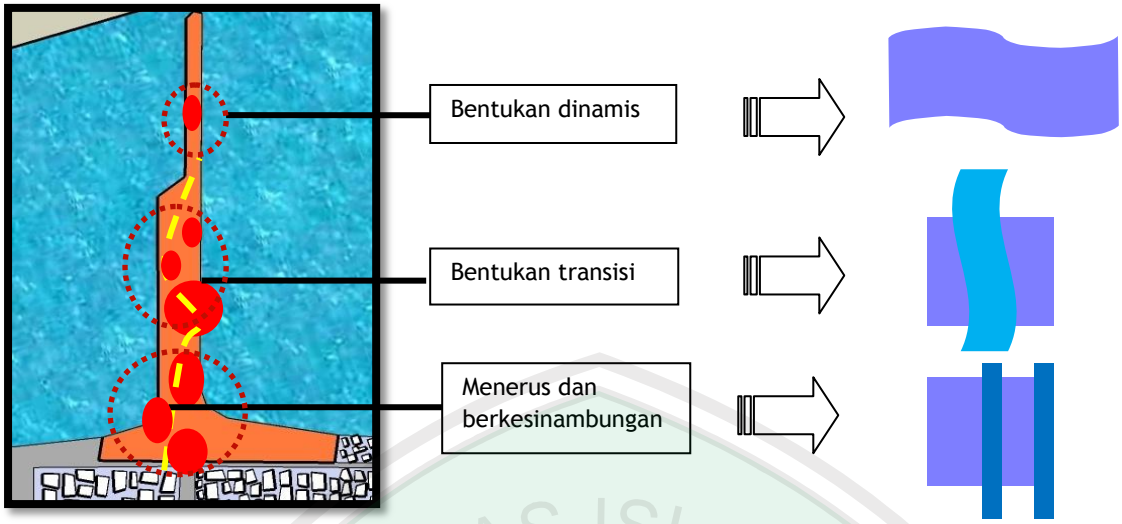

Gambar 5.1 Susunan konsep sequence dalam tapak
(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

5.1.1 Penerapan Konsep Sequence dalam Perancangan

5.1.1.1 Konsep Tapak

1. Konsep batas

memberikan batas yang jelas untuk area kawasan wisata pantai dengan area sekitar tapak dan untuk kenyamanan serta keamanan bagi pengunjung pantai. Adanya tinggi rendah vegetasi dan pembatas di tepi laut memberikan keamanan bagi pengunjung wisata pantai agar lebih terjaga. Pagar variasi dengan bentukan dinamis melengkung-lengkung sebagai batas kawasan wisata untuk keamanan bagi pengunjung. Tinggi rendahnya vegetasi juga berfungsi sebagai penanda pejalan kaki yang menuju ke kawasan.

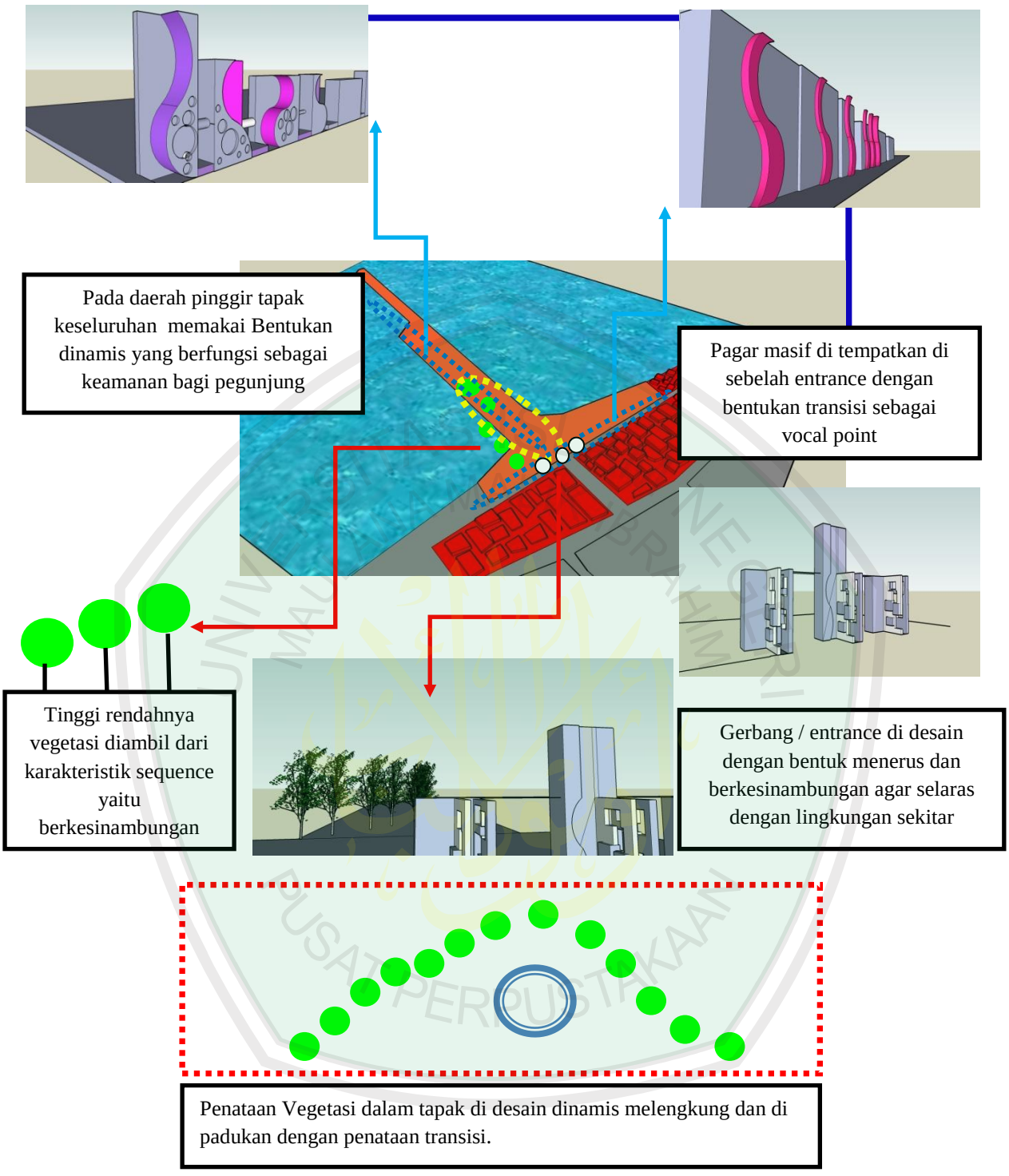

Gambar 5.2 konsep batas tapak
(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

2. Konsep aksesibilitas

Pada konsep aksesibilitas ini dirancang pintu masuk (entrance) dan pintu keluar (exit) ke dalam tapak dengan sistem sirkulasi satu arah, dimana pada rancangan tersebut sifat jalan yang berkesinambungan yang dieksplorasi dan terdapat jalur lambat bagi pengunjung berkendara yang akan masuk ke kawasan wisata pantai sehingga tidak menimbulkan kemacetan. Selain sebagai jalur lambat, akses tersebut juga sebagai pengarah pada *entrance* dan *exit* pada tapak.

Konsep aksesibilitas pada tapak direncanakan dengan memperhitungkan akses kendaraan maupun pejalan kaki yang aman dan tidak mengganggu pengguna lain. Penempatan pedestrian yang searah dengan jalur lambat difungsikan untuk sirkulasi masuk pejalan kaki dan adanya area parkir sebagai sirkulasi kendaraan

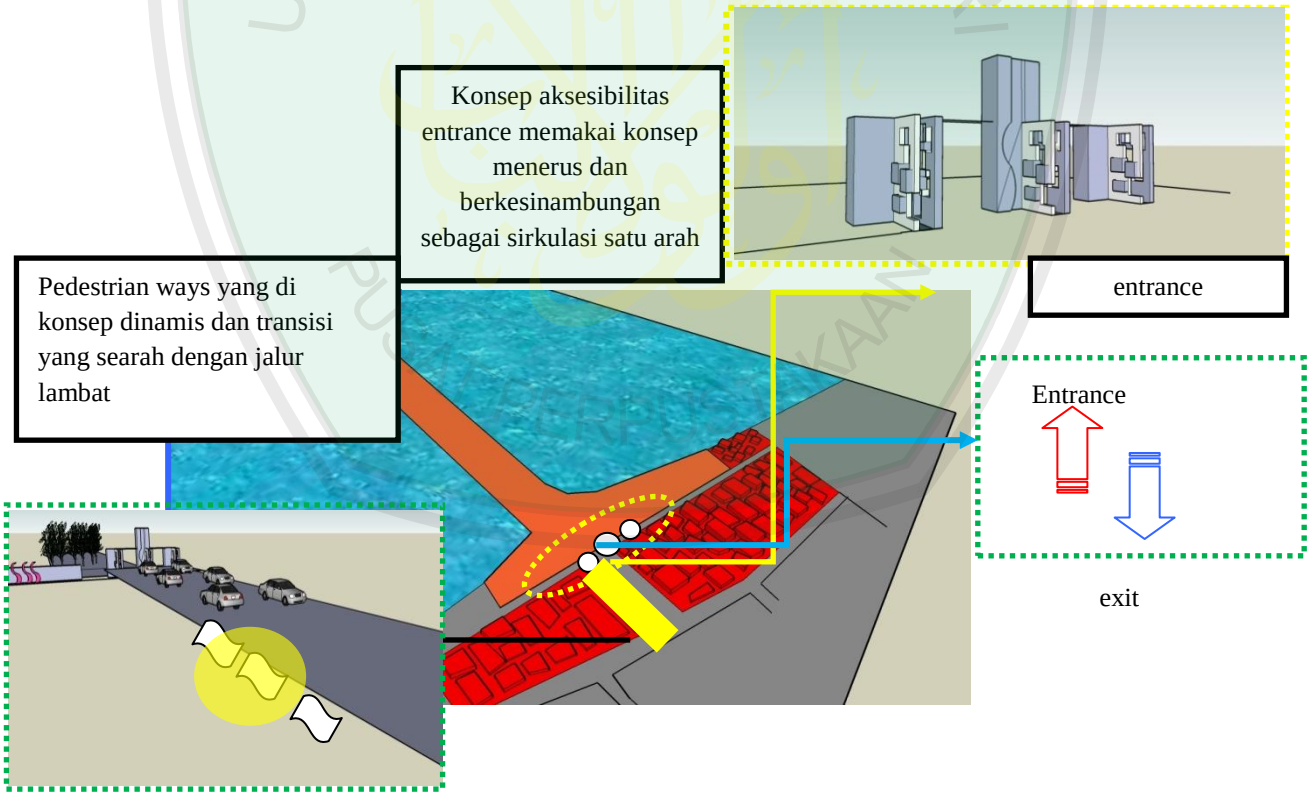

Gambar 5.3 konsep aksesibilitas tapak
(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

3. Konsep orientasi matahari

Pada konsep orientasi matahari, dirancang lebih ke bentuk bangunan dan atap yang diletakkan di area yang dominan sering terkena sinar matahari yaitu timur atau barat tapak agar sinar matahari tidak langsung masuk pada interior bangunan.

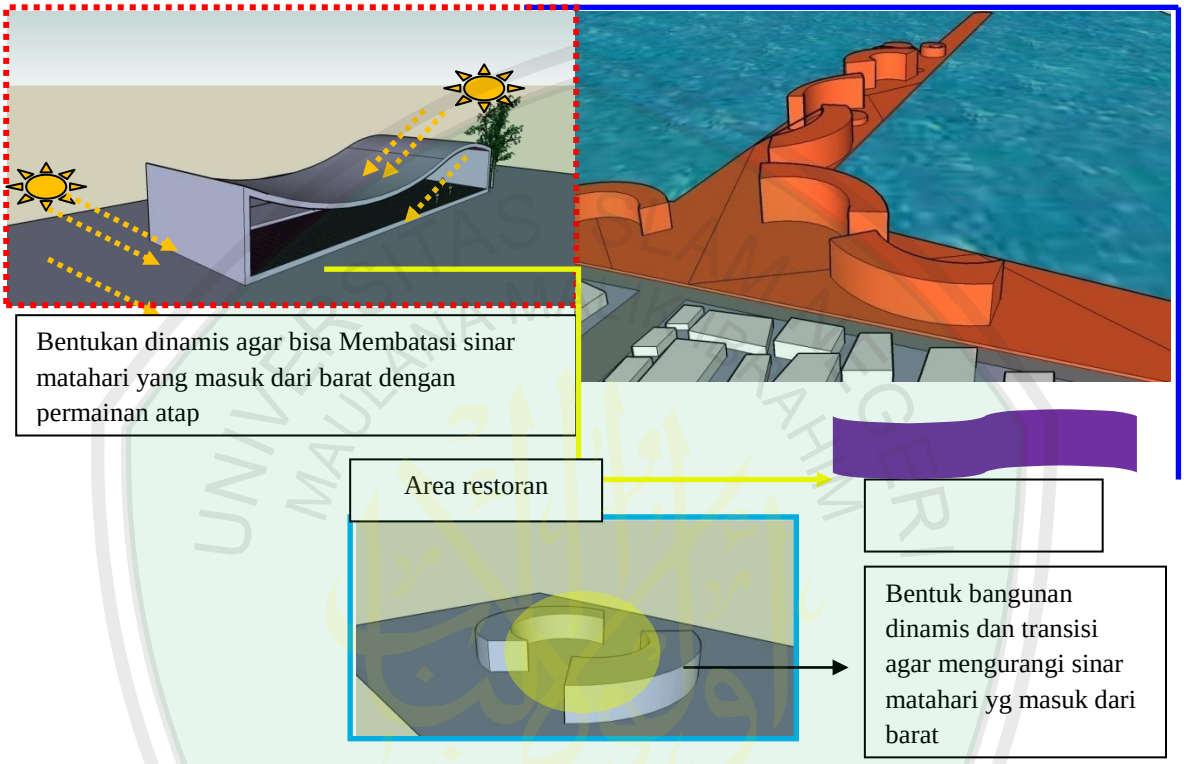

Gambar 5.4 konsep orientasi matahari pada tapak
(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

4. Konsep angin

Rancangan konsep angin diambil dari sifat sequence yang transisi, dinamis dan berkesinambungan dimana bangunan tersebut memiliki bukaan yang dapat dibentuk dengan perulangan partisi yang berirama sehingga angin masih dapat masuk ke bangunan. Selain itu permainan bentukan atap yang diikuti oleh bangunan yang dapat mengarahkan angin sehingga tidak seluruhnya masuk ke dalam bangunan.

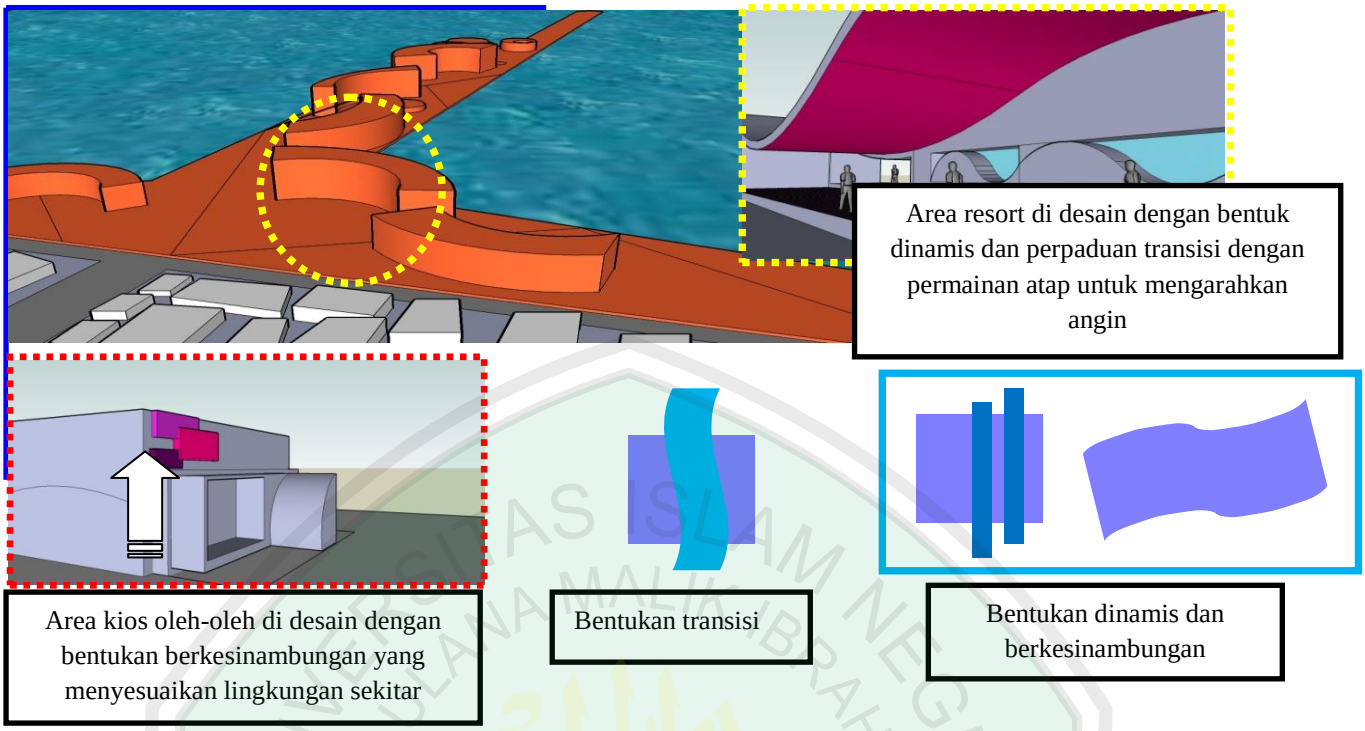

Gambar 5.5 konsep angin pada tapak
(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

5. Konsep View/Pandangan

View kedalam dan keluar tapak memberikan kesan dinamis agak terbuka, karena dinamis dari bentukan atap dan agak terbuka dari fasad bangunan.

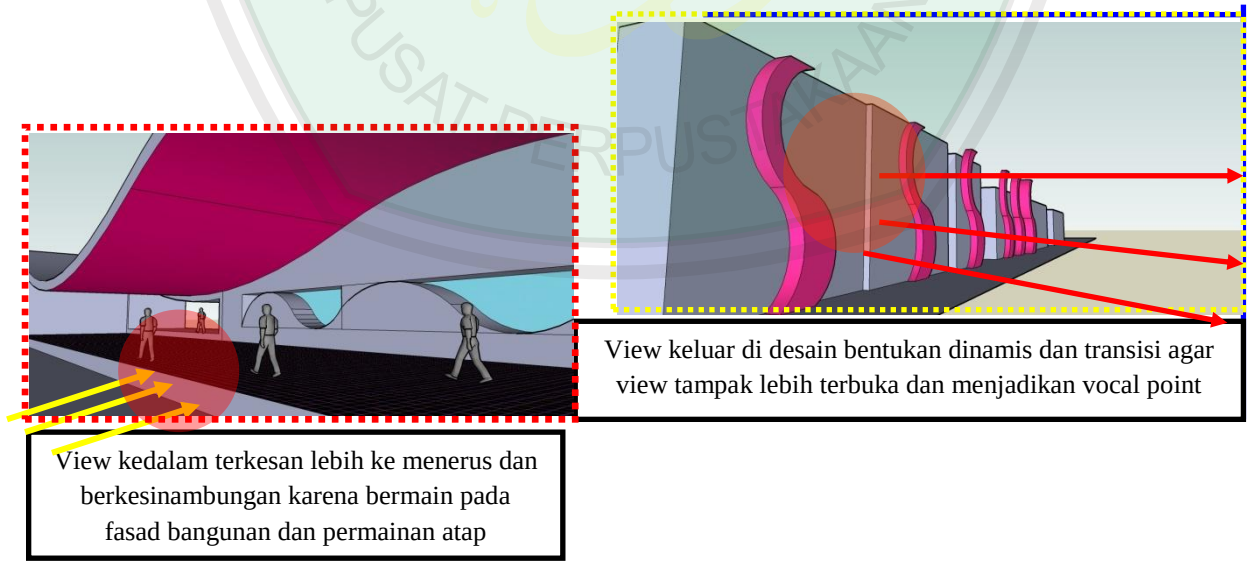

Gambar 5.6 konsep View/pandangan pada tapak
(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

6. Konsep sirkulasi

Konsep sirkulasi pada kawasan wisata Pantai Boom ini menggunakan salah satu sifat sequence yaitu berkesinambungan pada area fasilitas wisata darat. Sedangkan pada area fasilitas wisata laut ada restoran yang berhubungan langsung ke laut .

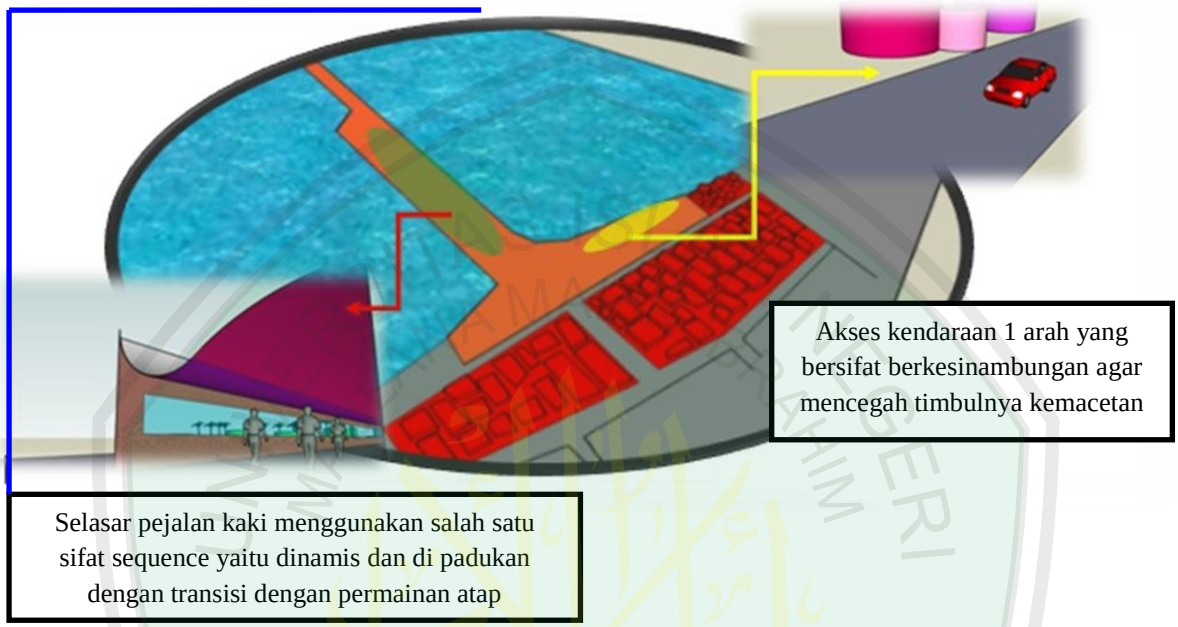

Gambar 5.7 konsep sirkulasi pada tapak
(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

7. Konsep kebisingan

Konsep kebisingan dapat diambil dari bentukan bangunan ataupun vegetasi yang dapat meredam bising. Pada rancangan kawasan wisata Pantai Boom memiliki intensitas kebisingan yang tinggi di area dekat jalan sehingga perlu permainan tinggi rendah vegetasi dan permainan bentuk bangunan yang dapat menyaring kebisingan.

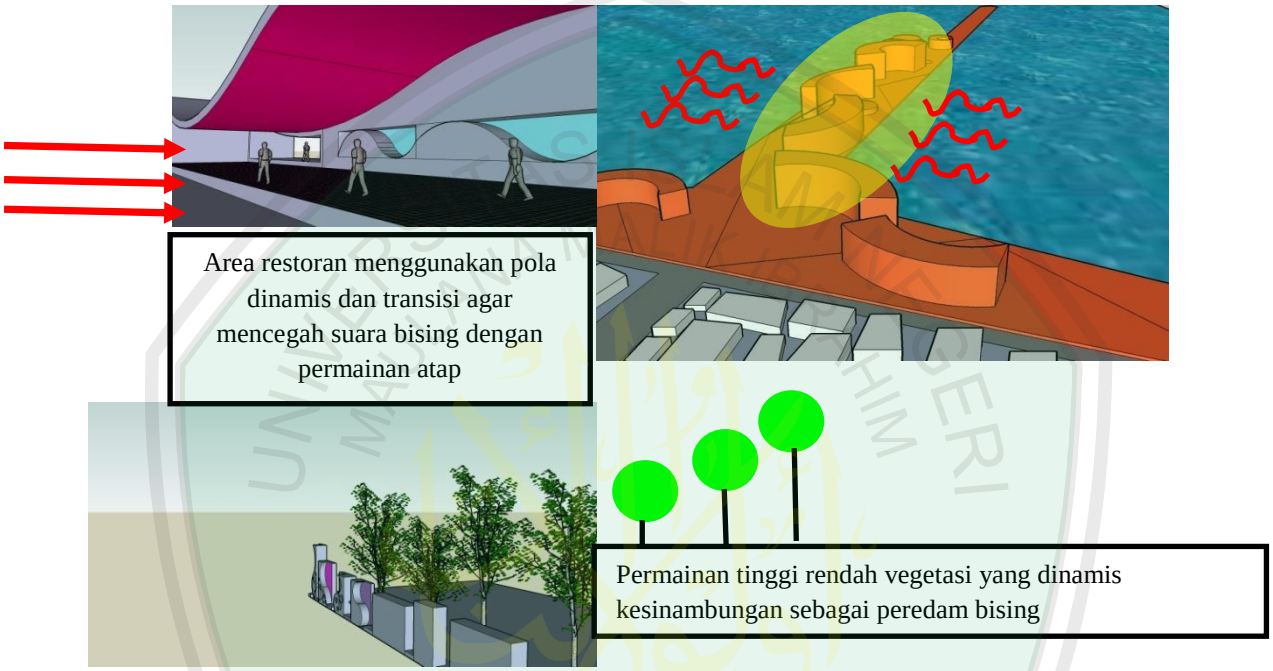

Gambar 5.8 konsep kebisingan pada tapak

(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

8. Konsep Ruang

Adapun konsep ruang yang muncul dari konsep sequence yaitu :

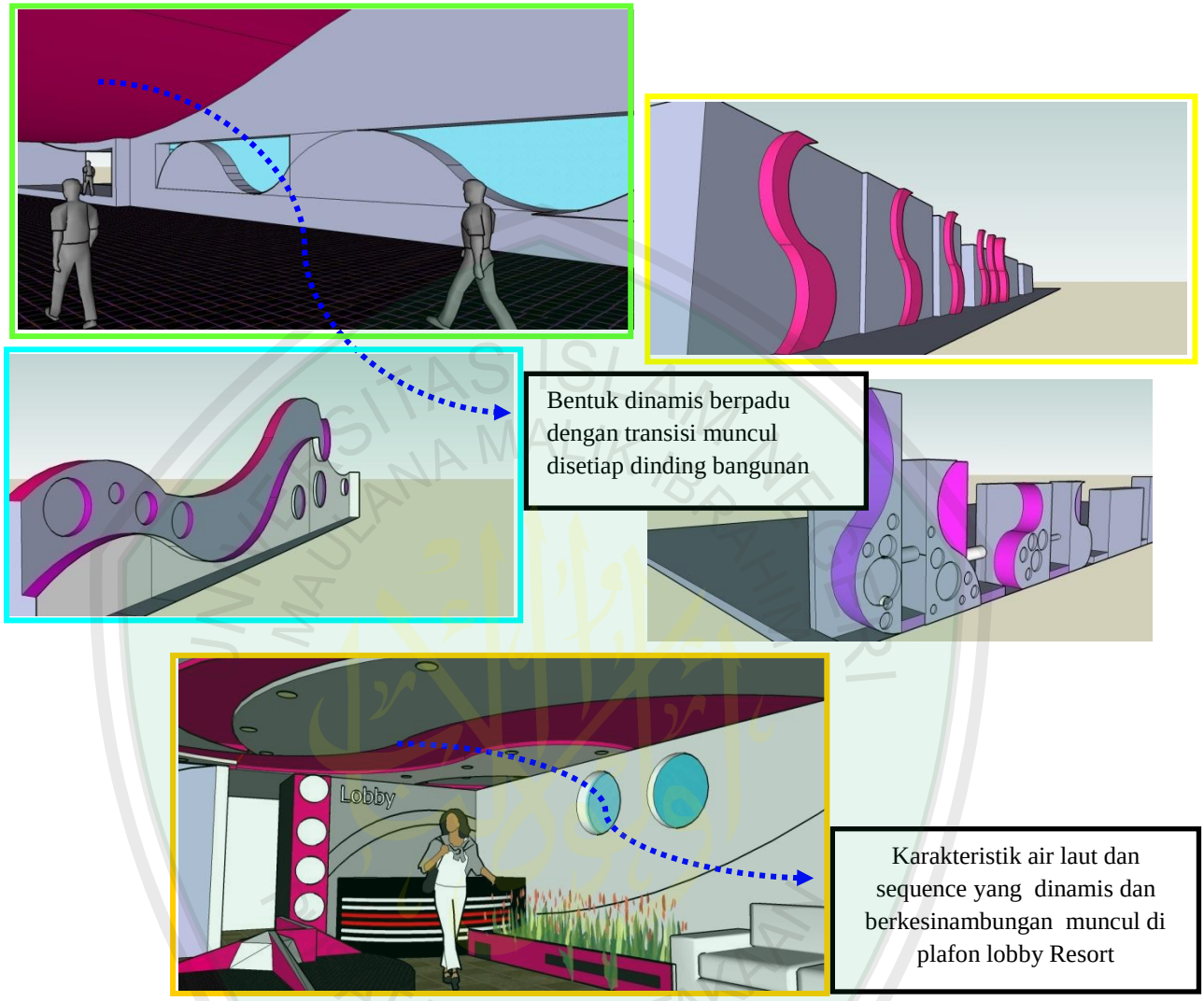

Gambar 5.9 konsep Ruang
(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

5.1.1.2 Konsep bentuk

Konsep bentuk mengambil dari bentuk karakteristik sequence sendiri yang berkesinambungan, dinamis, dan transisi.

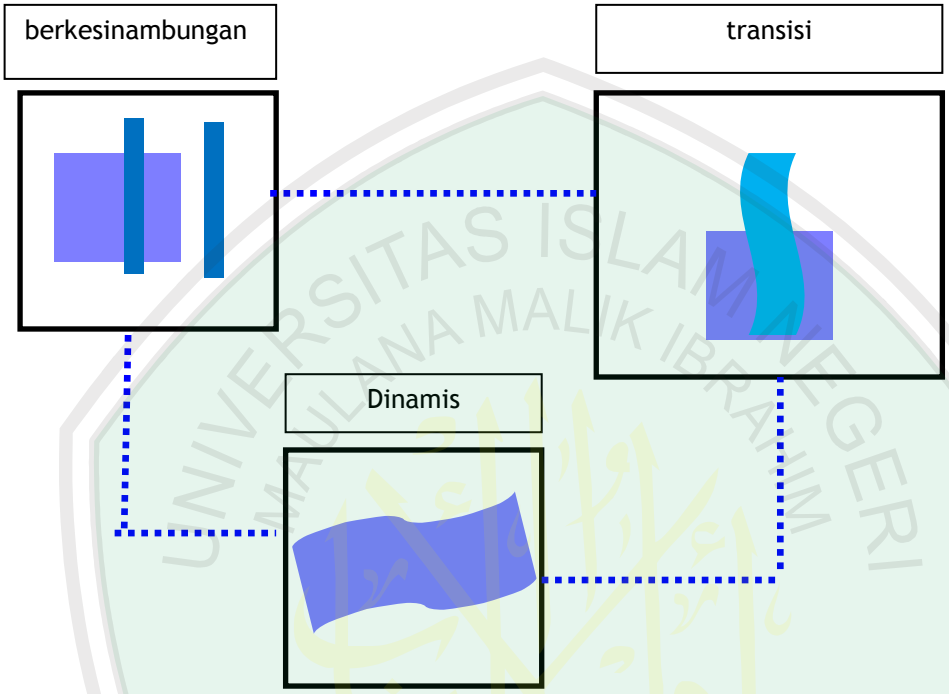

Gambar 5.10 Penjelasan konsep bentuk
(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

5.1.1.3 Konsep Penataan Massa

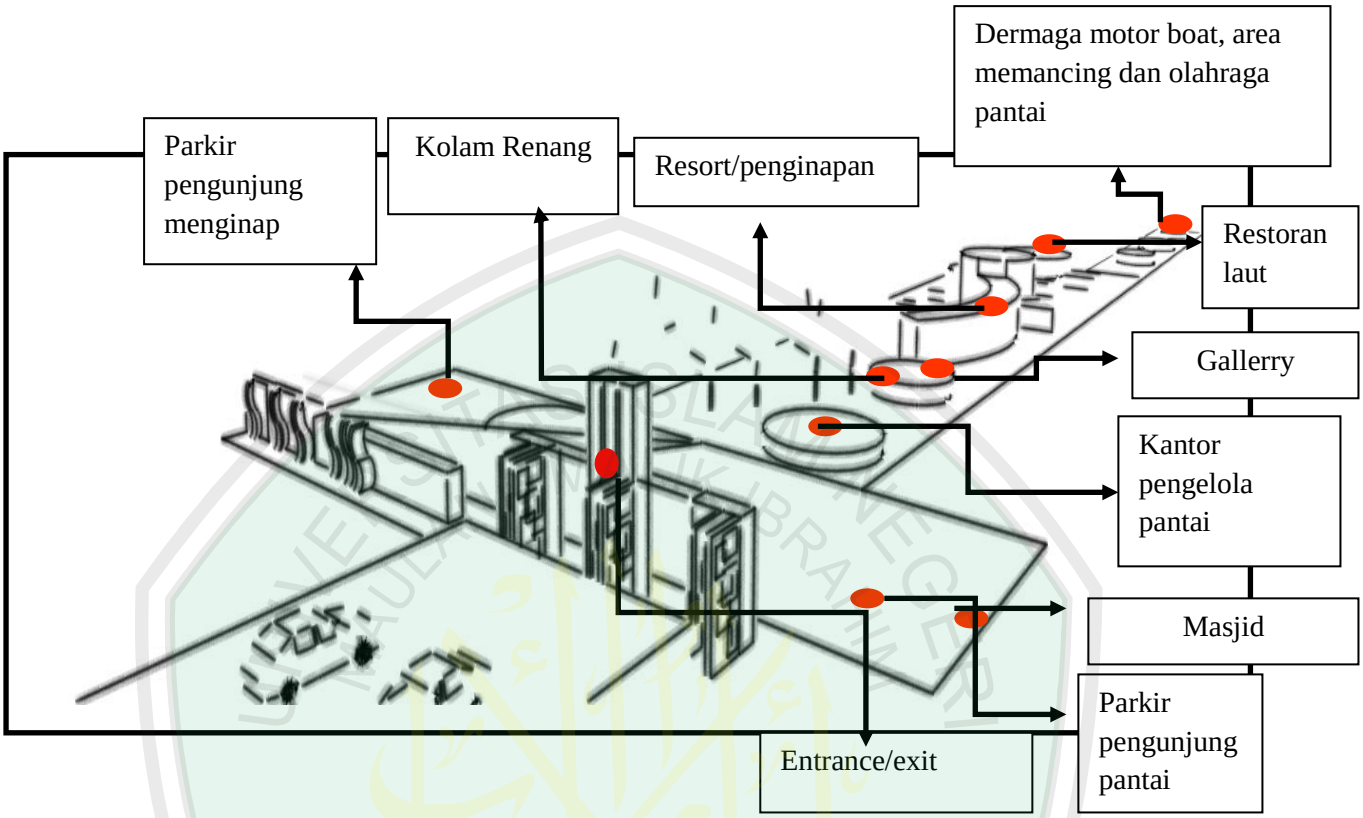

Gambar 5.11 blockplan

(Sumber: Hasil Analisis, 2013)